



Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Septia Pratiwi^{1*}, Ivo Rolanda²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2026-02-13

Revised: 2026-02-23

Accepted: 2026-05-03

Keywords:

Financial Literacy, Financial Attitudes, Lifestyle, Self-Control, Financial Management, Generation Z.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Lifestyle, and Self-Control on Financial Management among Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University. The study uses a quantitative approach with a descriptive associative method. Primary data were obtained through an online questionnaire using a four-point Likert scale. The research population consisted of 1,017 students from the 2022–2025 cohorts, with a minimum sample of 91 respondents based on the Slovin formula, and data from 130 respondents were processed. The sampling technique used probability sampling with the simple random sampling method. Data analysis was performed using multiple linear regression accompanied by classical assumption tests, coefficient of determination (R^2) tests, F tests, and t tests using SPSS version 26. The results showed that the regression model was feasible with a significance value of $0.000 < 0.05$. Partially, financial literacy, financial attitude, lifestyle, and self-control had a positive and significant effect on the financial management of Generation Z students. The self-control variable was the most dominant factor influencing financial management. The conclusion of the study confirms that student financial management is not only influenced by cognitive aspects such as literacy but also by behavioral factors, particularly self-control. The implications of this research encourage the development of behavior-based financial literacy programs in higher education institutions in order to improve financial management among students.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan skala Likert empat poin. Populasi penelitian berjumlah 1.017 mahasiswa angkatan 2022–2025, dengan sampel minimal 91 responden berdasarkan rumus Slovin, dan data yang diolah sebanyak 130 responden. Teknik sampling menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda disertai uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t melalui SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan layak dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial, literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z. Variabel kontrol diri menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan. Simpulan penelitian menegaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif berupa literasi, tetapi juga oleh faktor perilaku, khususnya kontrol diri. Implikasi penelitian ini mendorong pengembangan program literasi keuangan berbasis perilaku di perguruan tinggi guna memperkuat kemampuan pengendalian diri mahasiswa dalam menghadapi dinamika keuangan di era digital.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

*Corresponding author.

E-mail: septiapratiwi15@gmail.com (Septia Pratiwi)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara individu mengelola keuangan. Inovasi layanan keuangan berbasis digital seperti e-wallet, mobile banking, dan paylater memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Generasi Z yang lahir antara tahun 1997–2012 (A'yun, 2025) merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi digital sehingga memiliki kedekatan yang tinggi dengan berbagai platform keuangan modern. Sebagai digital native, Generasi Z memiliki akses informasi yang luas mengenai produk dan layanan keuangan. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang matang. Pengelolaan keuangan menjadi keterampilan penting, khususnya bagi mahasiswa yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Kemampuan dalam merencanakan, mengatur, serta mengendalikan pemasukan dan pengeluaran sangat diperlukan agar keseimbangan finansial tetap terjaga dalam menghadapi dinamika kehidupan yang terus berubah.

Meskipun memiliki akses informasi yang luas, Generasi Z juga menghadapi tantangan berupa paparan gaya hidup konsumtif di media sosial. Tekanan untuk mengikuti tren yang viral menimbulkan fenomena Fear of Missing Out (FOMO), yang mendorong perilaku pembelian impulsif dan penggunaan dana secara tidak rasional (Rinonce & Jannah, 2025). Kondisi ini berpotensi mengganggu stabilitas keuangan pribadi. Selain itu, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih menghadapi tantangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan 80,51%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 65,43% (OJK, 2025). Meskipun mengalami peningkatan, angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemudahan akses layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang termasuk dalam kategori Generasi Z, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada uang saku orang tua sebagai sumber pendapatan utama, meskipun sebagian telah berupaya mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan paruh waktu atau usaha kecil. Beberapa mahasiswa telah mencoba menyusun prioritas pengeluaran dan menabung, namun kebiasaan mencatat pengeluaran serta menyusun anggaran belum dilakukan secara konsisten. Mahasiswa juga masih menghadapi kesulitan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan akibat pengaruh gaya hidup dan tren media sosial. Kesadaran terhadap pentingnya dana darurat dan investasi mulai tumbuh, tetapi penerapannya masih terbatas. Secara umum, mahasiswa telah memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan, namun disiplin dan konsistensi dalam penerapannya masih perlu ditingkatkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Karamaha et al., 2023), namun penelitian lain menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Chairunisa & Widhiastuti, 2023). Sikap keuangan juga dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Hidajat & Wardhana, 2023), tetapi terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Setyaningsih & As'ari, 2024). Gaya hidup menurut (Yuniarsih et al., 2024) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara (Mukhlisiah, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh.

Kontrol diri juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, (Gunawan & Herlina, 2025) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan (Nurjanah et al., 2024) menemukan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Berdasarkan temuan riset terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada populasi mahasiswa secara umum tanpa memfokuskan pada karakteristik Generasi Z secara spesifik dalam konteks fakultas ekonomi dan bisnis.

Perkembangan teknologi digital yang sangat mempengaruhi pola konsumsi dan perilaku finansial Generasi Z juga belum banyak dikaji secara komprehensif dengan mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam satu model penelitian. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis perguruan tinggi swasta masih relatif terbatas. Padahal, mahasiswa FEB memiliki latar belakang akademik di bidang ekonomi dan bisnis yang seharusnya memiliki pemahaman lebih baik terkait keuangan dibandingkan mahasiswa dari disiplin lain. Oleh karena itu, penting untuk

menguji kembali faktor-faktor tersebut pada konteks mahasiswa FEB di perguruan tinggi swasta guna memperoleh gambaran empiris yang lebih spesifik dan relevan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur angkatan 2022–2025, dengan objek penelitian berupa pengelolaan keuangan mahasiswa. Populasi penelitian berjumlah 1.017 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik probability sampling metode simple random sampling, diperoleh kebutuhan minimum 91 responden, dan data yang dianalisis sebanyak 130 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online dengan skala Likert empat poin tanpa opsi netral. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji pengaruh (uji t) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan keuangan secara efektif. Menurut Warsono (2022) dalam (Hia et al., 2025) Indikator utama diantaranya:

1. Penentuan sumber dana
2. Penggunaan dana
3. Manajemen risiko, dan
4. Perencanaan masa depan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan risiko keuangan serta menggunakannya dalam pengambilan keputusan finansial. Menurut Chen dan Volpe dalam buku (Suriani, 2022) terdapat 4 indikator dalam literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi, dan
4. Investasi.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran dan penilaian individu terhadap pengelolaan uang yang tercermin dalam perilaku keuangan. Menurut (Maghfiroh et al., 2020) indikator ini terdiri dari:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat utang
3. Keamanan keuangan, dan
4. Menilai keuangan pribadi.

Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang memengaruhi perilaku konsumsi, khususnya dalam konteks tren dan media sosial pada Generasi Z. Menurut Kotler & Keller dalam buku (Ningsih, 2021) indikator gaya hidup biasa disebut AIO yang terdiri dari :

1. Aktivitas (*activities*)
2. Minat (*interest*), dan
3. Opini (*opinions*).

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan perilaku dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak. Menurut (M & Suminta Risnawita, 2016) indikator kontrol diri terdiri dari 3, yaitu:

1. Kontrol perilaku (*behavioral control*)
2. Kontrol kognitif (*cognitive control*), dan
3. Mengontrol keputusan (*decisional control*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Kuesioner	r hitung	r tabel	Keputusan
X1 Literasi Keuangan			
P1	0,417	0,1723	Valid
P2	0,504	0,1723	Valid
P3	0,530	0,1723	Valid
P4	0,490	0,1723	Valid
P5	0,533	0,1723	Valid
P6	0,462	0,1723	Valid
P7	0,660	0,1723	Valid
P8	0,644	0,1723	Valid
P9	0,628	0,1723	Valid
P10	0,661	0,1723	Valid
P11	0,607	0,1723	Valid
P12	0,726	0,1723	Valid
X2 Sikap Keuangan			
P1	0,596	0,1723	Valid
P2	0,581	0,1723	Valid
P3	0,512	0,1723	Valid
P4	0,550	0,1723	Valid
P5	0,661	0,1723	Valid
P6	0,531	0,1723	Valid
P7	0,551	0,1723	Valid
P8	0,640	0,1723	Valid
P9	0,595	0,1723	Valid
P10	0,500	0,1723	Valid
P11	0,567	0,1723	Valid
P12	0,579	0,1723	Valid
X3 Gaya Hidup			
P1	0,476	0,1723	Valid
P2	0,568	0,1723	Valid
P3	0,464	0,1723	Valid
P4	0,676	0,1723	Valid
P5	0,627	0,1723	Valid
P6	0,683	0,1723	Valid
P7	0,731	0,1723	Valid
P8	0,706	0,1723	Valid
P9	0,521	0,1723	Valid
X4 Kontrol Diri			
P1	0,573	0,1723	Valid
P2	0,524	0,1723	Valid
P3	0,585	0,1723	Valid
P4	0,505	0,1723	Valid
P5	0,701	0,1723	Valid
P6	0,465	0,1723	Valid
P7	0,625	0,1723	Valid
P8	0,643	0,1723	Valid
P9	0,553	0,1723	Valid
Y Pengelolaan Keuangan			
P1	0,639	0,1723	Valid
P2	0,480	0,1723	Valid
P3	0,571	0,1723	Valid
P4	0,557	0,1723	Valid
P5	0,564	0,1723	Valid
P6	0,595	0,1723	Valid
P7	0,694	0,1723	Valid

Kuesioner	r hitung	r tabel	Keputusan
P8	0,577	0,1723	Valid
P9	0,572	0,1723	Valid
P10	0,589	0,1723	Valid
P11	0,653	0,1723	Valid
P12	0,676	0,1723	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,1723), dengan demikian semua item kuesioner dapat dinyatakan valid. Maka kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,876	Sangat Reliabel
2	Sikap Keuangan (X2)	0,875	Sangat Reliabel
3	Gaya Hidup (X3)	0,868	Sangat Reliabel
4	Kontrol Diri (X4)	0,850	Sangat Reliabel
3	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,887	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan penjabaran Tabel 2 diatas variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Pengelolaan Keuangan bertingkat Sangat Reliabel, dengan masing-masing nilai variabel berdasarkan Cronbach Alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Tabel 3 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,96032170
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,032
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam penelitian telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi.Keuangan	,421	2,375
	Sikap.Keuangan	,429	2,331
	Gaya.Hidup	,845	1,183
	Kontrol Diri	,521	1,919

a. Dependent Variable: Pengelolaan.Keuangan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,421 dengan nilai VIF sebesar 2,375; variabel Sikap Keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,429 dengan nilai VIF sebesar 2,331; Gaya Hidup memiliki nilai Tolerance sebesar 0,845 dengan nilai VIF sebesar 1,183; dan Kontrol Diri memiliki nilai Tolerance sebesar 0,521 dengan nilai VIF sebesar 1,919. Seluruh nilai

Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi dan model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Dengan Spearman's Rho Correlations

		Literasi.Keuangan	Sikap.Keuangan	Gaya.Hidup	Kontrol.Diri	Pengelolaan.Keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi.Keuangan	1,000	,719**	,398**	,660**	,695**	,026
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000	,000	,767
	N	130	130	130	130	130	130
	Sikap.Keuangan	,719**	1,000	,275**	,645**	,676**	,101
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	,000	.	,002	,000	,000	,253
	N	130	130	130	130	130	130
	Gaya.Hidup	,398**	,275**	1,000	,377**	,441**	,032
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	,000	,002	.	,000	,000	,719
	N	130	130	130	130	130	130
	Kontrol.Diri	,660**	,645**	,377**	1,000	,732**	,051
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,568
	N	130	130	130	130	130	130
	Pengelolaan.Keuangan	,695**	,676**	,441**	,732**	1,000	,601**
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	,000
	N	130	130	130	130	130	130
	Unstandardized Residual	,026	,101	,032	,051	,601**	1,000
	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	,767	,253	,719	,568	,000	.
	N	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 5 diatas, hasil uji heteroskedastisitas dengan spearman rho memperoleh nilai signifikansi korelasi antara unstandardized residual dengan variabel literasi keuangan sebesar 0,767, sikap keuangan sebesar 0,253, gaya hidup sebesar 0,719, dan kontrol diri sebesar 0,568. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Korelasi Correlations

		Literasi.Keuangan	Sikap.Keuangan	Gaya.Hidup	Kontrol. Diri	Pengelolaan.Keuangan
Literasi.Keuangan	Pearson Correlation	1	,716**	,337**	,622**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130
Sikap.Keuangan	Pearson Correlation	,716**	1	,215*	,626**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,000	,000
	N	130	130	130	130	130
Gaya.Hidup	Pearson Correlation	,337**	,215*	1	,347**	,415**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,000	,000
	N	130	130	130	130	130
Kontrol.Diri	Pearson Correlation	,622**	,626**	,347**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130
Pengelolaan.Keuangan	Pearson Correlation	,684**	,637**	,415**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pengelolaan keuangan (Y). Literasi keuangan (X1) memiliki korelasi kuat dengan nilai $r = 0,684$ (Sig. 0,000), sikap keuangan (X2) juga berkorelasi kuat dengan $r = 0,637$ (Sig. 0,000), gaya hidup (X3) memiliki korelasi sedang dengan $r = 0,415$ (Sig. 0,000), sedangkan kontrol diri (X4) menunjukkan korelasi paling kuat dengan $r = 0,720$ (Sig. 0,000)

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,822	2,827		-,291	,772
	Literasi.Keuangan	,305	,095	,268	3,222	,002
	Sikap.Keuangan	,203	,102	,164	1,993	,048
	Gaya.Hidup	,149	,058	,151	2,580	,011
	Kontrol. Diri	,537	,101	,398	5,338	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan.Keuangan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 26 (2025)

Interpretasi hasil regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai konstanta sebesar $-0,822$ hanya berfungsi sebagai nilai awal model. Besarnya pengaruh masing-masing variabel adalah: Literasi Keuangan sebesar $0,305$; Sikap Keuangan sebesar $0,203$; Gaya Hidup sebesar $0,149$; dan Kontrol Diri sebesar $0,537$. Dari keempat variabel tersebut, Kontrol Diri memiliki pengaruh paling besar terhadap Pengelolaan Keuangan.

Tabel 8 Uji Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,637	,625	3,00731

a. Predictors: (Constant), Kontrol.Diri, Gaya.Hidup, Sikap.Keuangan, Literasi.Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan.Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,625$. Hal ini menunjukkan bahwa $62,5\%$ variasi Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri, sedangkan $37,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan selain variabel bebas dalam penelitian ini adalah Status Sosial Ekonomi (Rabbani et al., 2024), Lingkungan Sosial (Monica et al., 2024), *Locus of Control* (Rabbani et al., 2024), penggunaan *financial technology* (Monica et al., 2024), tingkat pendapatan atau uang saku, serta perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 9 Uji Kelayakan Model (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1984,334	4	496,083	54,853	,000 ^b
	Residual	1130,492	125	9,044		
	Total	3114,826	129			

a. Dependent Variable: Pengelolaan.Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kontrol.Diri, Gaya.Hidup, Sikap.Keuangan, Literasi.Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung = $54,853$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada derajat kebebasan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 125$, dimana df_1 merupakan jumlah variabel independen dan df_2 merupakan jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen dan konstanta. Nilai f tabel pada tingkat signifikansi $0,05$ yaitu $2,44$ sehingga f hitung $> f$ tabel $54,853 > 2,44$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 10 Uji Pengaruh (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,822	2,827		-,291	,772
	Literasi.Keuangan	,305	,095	,268	3,222	,002
	Sikap.Keuangan	,203	,102	,164	1,993	,048
	Gaya.Hidup	,149	,058	,151	2,580	,011
	Kontrol. Diri	,537	,101	,398	5,338	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan.Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 10, seluruh variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,222$ yang lebih besar dari t tabel $1,979$ dengan tingkat signifikansi $0,002 (< 0,05)$, sehingga dinyatakan

berpengaruh signifikan dan hipotesis pertama diterima. Selanjutnya, Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung $1,993 > 1,979$ dengan signifikansi $0,048 (< 0,05)$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis kedua diterima. Variabel Gaya Hidup juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung $2,580 > 1,979$ dan signifikansi $0,011 (< 0,05)$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Adapun Kontrol Diri memiliki nilai t hitung paling tinggi yaitu $5,338 > 1,979$ dengan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang menunjukkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh paling dominan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup yang terkelola, serta kontrol diri yang baik akan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Parmuji, Hendriani Berek Ola, dan Khairil Fathir (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Adellia Mustikasari dan Fanny Septina (2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat hasil lain dimana dalam penelitian Chairunisa dan Widhiastuti (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Secara teoritis, literasi keuangan berfungsi sebagai dasar kognitif dalam pengambilan keputusan finansial. Individu yang memahami risiko, perencanaan, dan pengelolaan pendapatan akan lebih rasional dalam mengatur keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin positif sikap individu terhadap penggunaan dan pengelolaan uang, maka semakin baik pula praktik pengelolaan keuangannya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Parmuji, Hendriani Berek Ola, dan Khairil Fathir (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Imeltiana dan Hwihanus (2024) juga menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian Dona Monica dan Ratna Nurani (2024) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pola konsumsi dan preferensi gaya hidup mahasiswa memiliki keterkaitan langsung dengan cara mereka mengatur keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rudi Junaedi dan Nani Hartati (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Nurul Husna S, Hapid, dan Samsul Bachri (2025) juga menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian Danisa Cornellia Arifin dan Jusuf Bachtiar (2023) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Dona Monica dan Ratna Nurani (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta menjadi variabel paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif dan mengendalikan perilaku keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Adellia Mustikasari dan Fanny Septina (2023) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Axanda Bilqis Prameswari dan Indrawati Yuhertiana (2025) juga menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, dalam penelitian Rina Nurjanah, Eka Giovana Asti, Ismi Rafikah, dan Anisah Istiqomah (2024) menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Secara konseptual, dominannya kontrol diri pada Generasi Z dapat dijelaskan melalui karakteristik Generasi Z yang hidup dalam lingkungan digital yang serba instan. Paparan media sosial, tren digital, serta kemudahan transaksi melalui *e-commerce* dan *fintech* meningkatkan risiko perilaku impulsif. Dalam kondisi ini, kontrol diri menjadi faktor utama karena berkaitan langsung dengan kemampuan menunda kepuasan (*delayed gratification*) dan menahan dorongan konsumtif sebagaimana dijelaskan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). Fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) yang berkembang di era digital memperkuat tekanan sosial untuk mengikuti tren. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa memiliki literasi dan sikap keuangan yang baik, tanpa kontrol diri yang kuat, pengelolaan keuangan tetap rentan terganggu. Hal inilah yang menjelaskan mengapa dalam penelitian ini kontrol diri menjadi variabel paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan Generasi Z.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman finansial, tetapi juga oleh bagaimana individu memandang uang, menjalani pola hidup, serta mengendalikan dorongan konsumtifnya. Hasil penelitian ini memperkuat perspektif behavioral finance yang menekankan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi antara aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Kontrol diri sebagai variabel paling dominan menunjukkan bahwa pada konteks Generasi Z, kemampuan regulasi diri memiliki peran sentral dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan. Karakteristik generasi yang hidup di era digital dengan kemudahan transaksi non-tunai, *e-commerce*, serta paparan media sosial yang intens mendorong munculnya perilaku konsumtif dan fenomena Fear of Missing Out (FOMO). Dalam kondisi tersebut, kontrol diri menjadi mekanisme utama yang mampu menahan impuls belanja dan menjaga kestabilan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan mahasiswa lebih kuat dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemampuan pengendalian diri dibandingkan sekadar tingkat pengetahuan keuangan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan semata, tetapi perlu disertai pembentukan sikap keuangan yang positif, pengelolaan gaya hidup yang rasional, serta penguatan kontrol diri. Mahasiswa perlu membangun kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, dan menetapkan prioritas kebutuhan agar tidak mudah terpengaruh oleh tren konsumsi digital. Bagi institusi pendidikan, kampus perlu mengambil peran strategis melalui kebijakan edukatif yang mendukung pembentukan perilaku keuangan yang sehat. Rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan antara lain integrasi materi pengelolaan keuangan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, penyelenggaraan seminar dan pelatihan manajemen keuangan mahasiswa, serta edukasi mengenai risiko penggunaan pinjaman online dan fitur *paylater*. Selain itu, program literasi keuangan yang dikembangkan sebaiknya berbasis perilaku (*behavior-based financial education*), bukan hanya berbasis pengetahuan. Program ini dapat dirancang dalam bentuk simulasi pengelolaan anggaran bulanan, pembiasaan pencatatan keuangan secara berkala, pelatihan pengendalian impuls belanja, serta edukasi mengenai bias perilaku seperti *impulsive buying* dan FOMO. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan finansial yang berkelanjutan sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, M. Q. (2025). Memahami Generasi Z: Tantangan, Perilaku, Dan Peluang. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. <https://gorontalo.kab.bps.go.id/id/news/2025/02/05/30/memahami-generasi-z--tantangan--perilaku--dan-peluang.html>
- Chairunisa, N., & Widhiastuti, R. N. (Universitas T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 04(2), 1-9. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.586>
- Gunawan, B. P., & Herlina. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4917-4924. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7873>
- Hia, S. S., Telaumbanua, A., Zebua, S., & Waruwu, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Lahusa Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2248-2262.

<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2299>

- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- M, N. G., & Suminta Risnawita, R. (2016). Teori-Teori Psikologi (pp. 21–32).
- Maghfiroh, C. ., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2016, 48–63. www.fe.unisma.ac.id
- Monica, D., Nurani, R., & Riau, U. I. N. S. S. K. (2024). Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Financial Technology Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 6919–6929.
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Ningsih, E. R. (2021). Perilaku Konsumen. In *Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jssh.v1i1.24544213>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- OJK. (2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA %28SNLKI%29 2021 - 2025.pdf?utm](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/STRATEGI%20NASIONAL%20LITERASI%20KEUANGAN%20INDONESIA%202021-2025.pdf?utm)
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Rinonce, E. M., & Jannah, M. (2025). Fear Of Missing Out Fuels Impulsive Buying Behavior In Gen Z. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 10(1). <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i1.1847>
- Setyaningsih, R., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 1346–1352.
- Suriani, S. (2022). Financial Behavior. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 6, Issue 2).
- Yuniarsih, E., Tiarani, R., Fariyanda, R., Yuli, E., Raki, A., & Damayanti, F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 13(1), 111–137. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912>